



PSIM
YOGYAKARTA
DIADANG
Rifal Lastori
(depan) mele-
wati adangan
Habel Fose
saat PSIM
Yogyakarta
melawan
Nusantara
United di
Stadion
Soebroto,
Magelang,
Senin (5/9).

Hanya Dua Tembakan ke Gawang

MAGELANG, TRIBUN - Hasil imbang tanpa gol yang diraih PSIM Yogyakarta saat melakui laga tandang melawan Nusantara United FC di Stadion Soebroto, Magelang, Senin (5/9), membuat misi mempersembahkan kado istimewa untuk HUT ke-93 Laskar Mataram pun gagal. Justru sejumlah catatan dan evaluasi justru perlu dilakukan PSIM Yogyakarta setelah gagal meraih tiga poin dalam lawatannya ke Magelang.

Pelatih PSIM Yogyakarta, Imran Nahumary, menyampaikan permohonan maafnya untuk seluruh supporter Laskar Mataram karena belum dapat membawa pulang hasil maksimal. "Tentu ini jadi evaluasi bagi kami agar lebih baik ke depannya. Meski begitu saya berikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para pemain," ucap Imran dalam sesi jumpa pers.

Hanya Dua

● Sambungan Hal 1

seusai laga.

Menurut Imran pertandingan melawan Nusantara United berlangsung alot. Sembilan puluh menit yang dilakoni anak asuhnya menggunakan taktik berbeda di babak pertama dan babak kedua. "Pertandingan tidak mudah, kita tahu Nusantara akan bermain *compact defend*. Itu yang membuat saya mengubah taktikal dan bisa membuat peluang, kita coba kuasai bola, tapi tidak terjadi gol," jelasnya.

Imran melanjutkan, evaluasi akan dilakukan sebelum laga perdana kadang PSIM melawan PSCS Cilacap pekan depan. Tidak hanya lini depan yang tumpul karena belum pernah mencetak gol, tapi juga lini belakang dan lini tengah yang mengawali serangan.

"Kita punya beberapa peluang lawan Nusantara, bahkan ada yang kena tiang. Tapi itulah sepak bola, kita unggul dalam penguasaan bola, kita bagus dalam menciptakan peluang, tapi tidak ada gol. Ini jadi evaluasi yang bagus bagi kita, supaya ke depan tidak alami seperti yang terjadi hari ini,"

katanya.

"Saya pikir kalau tidak ada gol berarti ada sesuatu di (lini) depan, tapi tidak *fair* kalau lihat (lini) depan saja, secara keseluruhan kita evaluasi semua sektor," lanjutnya.

Pada kesempatan yang sama, gelandang PSIM Yogyakarta, Syarif Wijianto menyebut, dalam pertandingan sore itu timnya kurang beruntung karena tidak bisa menciptakan gol walaupun mendapat sejumlah peluang. "Teman-teman sudah bekerja keras, tapi gol belum terjadi pada pertandingan hari ini (kemarin). Semoga kita lebih baik lagi, dan bersiap menatap pertandingan di kandang," ungkapnya.

Jalannya laga

Sejak awal laga, kedua tim sama-sama tampil terbuka. PSIM berambisi meraih tiga poin sebagai kado HUT ke-93, sedangkan Nusantara tak ingin kembali kecolongan tiga poin di kandangnya sendiri.

Peluang pertama didapat Nusantara United FC pada menit 22. Usman menerima umpan silang dari sayap kanan, dan melepas tembakan dalam kotak penalti. Sayangnya bola masih melambung dari sasaran.

Babak kedua duel kedua tim semakin alot. Pemain

tuan rumah harus bertahan karena Laskar Mataram terus menekan. Menit 89, pemain PSIM, tembakan Savio Sheva sempat menghantam tanah dan kemudian melambung ke pojok kiri atas gawang Nusantara United. Namun, bola masih bisa diblok kiper Nusantara United.

Menit 90+3 giliran Nusantara membahayakan gawang PSIM. Adalah Agi Pratama yang melepas tendangan dengan keras di dalam kotak penalti hasil umpan dari sisi kanan. Bola mengarah ke area kiri atas gawang PSIM. Namun Sendri masih bisa menepis dan menggagalkan peluang tersebut jadi gol.

Melihat statistik pertandingan, PSIM Yogyakarta hanya menghasilkan dua tendangan tepat sasaran dalam waktu 90 menit. Pertama adalah upaya Aditya Putra Dewa (89) dan kedua Savio Sheva (90+1) dari luar kotak penalti. Sementara, striker anyar PSIM, Diego Banowo yang digadang bakal memecahkan masalah di lini serang justru ditarik pada awal babak kedua digantikan oleh Johan Yoga. Dari dua laga ini, PSIM Yogyakarta mengumpulkan dua poin dari dua hasil imbang dan menempati posisi lima Grup Tengah Liga 2 2022. (tsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005